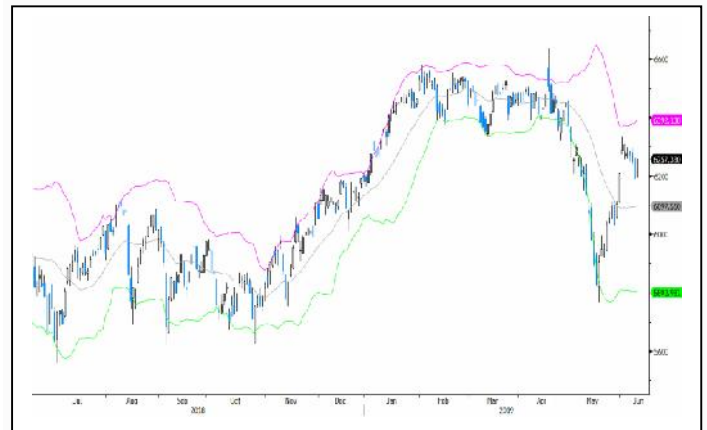


## NEWS HEADLINES

- ADHI mulai konstruksi SPAM Dumai
- Perwakilan CIC dan CDB masuk BUMI
- BUMI akan lunasi utang USD40-50 juta pada Juli
- DSSA memutuskan untuk tidak bagikan dividen
- PSAB siapkan tiga sumber pendanaan untuk ekspansi
- BOSS targetkan produksi 70.000-80.000 MT setelah Mei 2019
- ARII dirikan anak usaha baru di bidang perdagangan dan jasa
- SMAR akan bagikan dividen Rp750 per saham
- MDKA targetkan produksi 200.000 Oz emas pada tahun ini
- KRAS dan TPIA bangun fasilitas pemanfaatan air laut
- BBRI targetkan transaksi kartu kredit mencapai Rp11 triliun
- BMRI tambah investasi di MCI
- AGRO akan rights issue untuk masuk BUKU III
- LPPS akan melakukan perubahan kegiatan usaha
- SRIL bagikan dividen Rp3/saham
- SRIL kaji ekspansi anorganik
- SRIL kaji emisi obligasi global
- SRIL targetkan kenaikan penjualan ke AS
- HKMU tingkatkan kontribusi bisnis manufaktur
- TMPO bukukan pendapatan 1Q19 Rp77,01 miliar

## JAKARTA COMPOSITE INDEX CHART



|                  |                |
|------------------|----------------|
| Support Level    | 6216/6174/6154 |
| Resistance Level | 6278/6299/6340 |
| Major Trend      | Up             |
| Minor Trend      | Down           |

## JAKARTA INDICES STATISTICS

|       | CLOSE    | CHANGE  | VOLUME (Mn) | VALUE (Rp Bn) |
|-------|----------|---------|-------------|---------------|
| IHSG  | 6257.330 | +66.805 | 13323.021   | 8368.775      |
| LQ-45 | 994.700  | +14.408 | 1779.354    | 4921.536      |

## MARKET REVIEW

Mayoritas bursa saham di Asia berakhir menguat menyusul keputusan rapat Bank Sentral Amerika Serikat (AS), The Fed yang dijadwalkan pada Kamis (20/06) untuk memberikan arahan terhadap tingkat suku bunga FFR dan update terhadap proyeksi dotplot, yaitu pandangan Gubernur dari setiap cabang The Fed. Investor menyambut baik sinyal positif dari pernyataan Jerome Powell yang menyatakan bahwa The Fed siap untuk mengambil tindakan yang "pantas" untuk menjaga pertumbuhan perekonomian, tingkat inflasi dan lapangan pekerjaan. Hingga saat ini, ekspektasi pemotongan tingkat suku bunga FFR sebesar 25 basis poin (bps) berada disekitar 26.7%, atau naik dibandingkan sepekan lalu di sekitar 15%. Sedangkan ekspektasi pemotongan sebesar 50 bps hingga 100 bps sebelum akhir tahun meningkat hingga 84.8% secara kumulatif. Ekspektasi penurunan tingkat suku bunga tercerminkan dari peningkatan harga obligasi pemerintah AS dan penurunan imbal hasil (yield) hingga sebesar 2.051%, terendah dalam 9 bulan terakhir. Disisi lain, kekhawatiran investor terhadap resiko terjadinya resesi kian mereda setelah inversi terhadap kurva imbal hasil berhasil kembali normal. Indeks Hangseng memimpin penguatan dengan berakhir naik 1% ke 27498.77 dengan diiringi oleh Indeks Kospi Korea yang juga menguat 0.38% ke 2098.71. Selain itu, Indeks Komposit Shanghai dan Shenzhen masing-masing menguat 0.09% dan 0.27% ke 2890.16 dan 8804.32. Indeks Nikkei 225 Jepang berakhir dengan koreksi sebesar 0.72% ke 20972.71 seiring dengan penguatan Yen Jepang akibat imbal hasil dari Carry Trade yang menipis. Laju penguatan pada bursa saham di Eropa semakin bertambah seiring dengan keyakinan investor terhadap signal dari Mario Draghi selaku Gubernur Bank Sentral Eropa, ECB untuk melakukan pelonggaran kebijakan moneter melalui serangkaian stimulus dan operasi pasar terbuka. Indeks DAX, FTSE 100, CAC 40 dan Euro Stoxx tentatif menguat 1.2%, 0.8%, 1.4% dan 1.2%.

IHSG berhasil rebound dengan penguatan sebesar 66.805 poin ,atau 1.08% ke 6257.33 dengan kontribusi penguatan dari emiten sektor properti sebesar 3.38% menyusul Peraturan Menteri Keuangan (PMK) baru yang menghapuskan Pajak Penjualan atas Barang Mewah (PPnBM) bagi hunian dengan nilai dibawah Rp30 miliar. Keyakinan investor berangsur membaik seiring dengan penantian keputusan tingkat suku bunga 7DRRR Bank Indonesia (BI) yang diharapkan untuk turun. Investor asing tercatat Net buy sebesar Rp 383.42 miliar.

## MARKET VIEW

Defisit perdagangan Indonesia menjadi perhatian pelaku pasar, kendati pemerintah pun juga mewaspadai berkenaan dengan external balance perekonomian nasional ini. Apalagi pemerintah menargetkan pertumbuhan ekonomi sebesar 5,3%-5,6% dalam asumsi ekonomi makro di 2020 dengan kebutuhan investasi sebesar Rp5.803 triliun hingga Rp5.823 triliun. Satu sisi makin tinggi pertumbuhan ekonomi suatu negara maka makin tinggi permintaan energi artinya akan banyak aktivitas industri yang menggunakan energi. Hal ini pun dapat menyebabkan pembengkakan defisit. Selain itu yang menjadi permasalahan bagi perekonomian Indonesia yakni angka pertumbuhan hanya sedikit di atas 5%, sebagian besar sektor perdagangan nasional mengalami defisit. Bahkan, dari 23 sektor yang dihitung menyumbang pertumbuhan ekonomi, hanya 8 sektor yang mengalami surplus.

Pertumbuhan ekonomi salah satunya ditopang membaiknya pertumbuhan investasi. Berkenaan dengan hal ini, pemerintah mempertimbangkan untuk pemberian insentif bagi daerah yang mampu meningkatkan indikator pembangunan dan mendorong minat investasi. Pemerintah akan mempertimbangkan pemberian insentif tersebut agar tercipta peningkatan investasi dan ekspor mulai dari daerah. Namun, pemerintah daerah perlu memenuhi beberapa indikator pembangunan yang ditentukan guna bisa mendapatkan investasi, salah satunya adalah indikator tentang tata kelola daerah. Urgensi dari semakin meningkatnya kepentingan untuk memperbaiki iklim investasi ini sejalan dengan usaha pemerintah yang telah membuat sistem perizinan terintegrasi atau Online Single Submission (OSS). Karena bergairahnya iklim investasi akan memberikan ruang besar bagi investor untuk mengalirkan dananya ke dalam negeri.

Kabar lainnya, perang dagang AS dengan Cina membuat pemerintah AS akhirnya bertindak untuk melakukan dengar pendapat dengan pengusaha. Dengar pendapat yang diselenggarakan pemerintah AS dengan dunia usaha ini terkait rencana pemberlakuan tarif 25% atas impor senilai USD 300 miliar barang asal Cina yang akan diberlakukan Presiden Donald Trump. Kesimpulan dari pendapat para pengusaha bahwa jika tarif tinggi diberlakukan, itu semua akan mengakibatkan peningkatan beban kepada mereka. Sementara itu, jika mereka keluar dari Cina dan memindahkan basis produksi ke negara lain tidak cukup layak bagi mereka.

Selain faktor di atas, pelaku pasar akan menyikapi rapat FOMC yang digelar pada 20 Juni dengan menantikan hasil dari pertemuan tersebut. Namun, jelang rapat FOMC saham AS pada Selasa ditutup menguat. Membaiknya pasar saham utama dunia ini dapat mendukung positif pasar global serta dapat mendukung IHSG ke zona hijau hari ini.

Dumai Tirta Persada, anak usaha Adhi Karya (ADHI), memulai konstruksi sistem penyediaan air minum (SPAM) Dumai berkapasitas 500 liter per detik. Konstruksi diharapkan selesai dalam 18 bulan mendatang. Konstruksi pada tahap awal memerlukan investasi sebanyak Rp75 miliar atau 18,75% dari total biaya konstruksi.

Enam orang perwakilan China Investment Bank (CIC), China Development Bank (CDB), dan berbagai kreditur Bumi Resources (BUMI) masuk ke jajaran komisaris dan direksi perseroan. Saat ini, Chengdong Investment Corp yang merupakan induk CIC menguasai saham BUMI sebesar 22,67%.

Bumi Resources (BUMI) berencana membayar utang sekitar USD40-50 juta pada Juli kepada kreditor tranche A. Aksi ini merupakan bagian dari rencana perseroan yang akan membayar total utang senilai USD200-500 juta pada April 2019-Januari 2020.

RUPST Dian Swastatika Sentosa (DSSA) memutuskan untuk tidak membagi dividen mengingat masih banyak menggarap proyek baru sehingga banyak membutuhkan dana modal. Seluruh laba tahun 2018 senilai US\$89,35 juta akan digunakan US\$100.000 sebagai cadangan wajib perseroan dan senilai US\$89,25 juta akan digunakan sebagai laba ditahan. Perseroan belum memerinci secara spesifik rencana penggunaan laba ditahan tersebut, salah satu alokasi akan digunakan untuk pengembangan bisnis multimedia. Saat ini DSSA menjalankan 4 lini bisnis yakni pertambangan dan perdagangan batubara, penyediaan tenaga listrik, multimedia, dan perdagangan pupuk serta bahan kimia. Untuk belanja modal tahun ini, DSSA telah mengalokasikan sebesar US\$200 juta dan fokus investasi utama perseroan tahun ini berada di pembangkit listrik. DSSA memiliki pembangkit listrik dengan total kapasitas 900 megawatt (MW) di sektor ketenagalistrikan.

J Resource Asia Pasifik (PSAB) berencana untuk melakukan ekspansi dengan menyelesaikan dua aset yang berada dalam tahap pengembangan yakni proyek tambang emas Doup di Sulawesi Utara dan Proyek Pani di Gorontalo. Untuk mendanai ekspansi, perseroan menyiapkan pendanaan dari pinjaman perbankan, penerbitan obligasi, dan penambahan modal baru melalui private placement. Adapun nilai investasi proyek Doup sebesar US\$130 juta, sedangkan proyek Pani masih dalam tahap studi kelayakan. Sebelumnya, perseroan telah memperoleh pinjaman sindikasi dari Bank Negara Indonesia (BBNI) sebesar US\$231 juta pada April lalu. Dana tersebut diserap sebesar US\$135 juta untuk proyek Doup dan sisanya untuk membayar refinancing existing yang ada. Selain itu PSAB juga merencanakan penerbitan obligasi dengan target dana Rp3 triliun. Untuk tahap awal, perseroan akan menerbitkan obligasi sebesar Rp500 miliar untuk menambah uang operasional di proyek Doup. Di samping itu, perseroan juga berencana untuk melakukan private placement dengan menerbitkan sebanyak-banyaknya 2,65 miliar saham atau 10% dari modal ditempatkan dan disetor penuh. Dana tersebut akan digunakan untuk menambah modal proyek Pani serta menambah jumlah saham free float dan likuiditas saham.

Borneo Olah Sarana Sukses (BOSS) menargetkan produksi 70.000-80.000 metrik ton per bulan setelah Mei 2019. Perseroan akan mendorong produksi pada tahun ini karena prasarana dan infrastruktur sudah siap sehingga pendapatan dapat meningkat dua kali lipat pada tahun ini. Prasarana yang sudah siap antara lain alat berat seperti excavator, grader, doer, dan dump truck, sedangkan infrastruktur pendukung produksi seperti floating conveyor di sungai Mahakam.

Atlas Resources (ARII) melalui anak usahanya PT Optima Persada Energi telah mendirikan anak perusahaan bidang perdagangan dan jasa bernama PT Karimata Multi Prima. Porsi kepemilikan PT Karimata Multi Prima terdiri sebanyak 99,99% dikuasai PT Optima Persada Energi dan 0,01% dikuasai PT Aquele Pratama Indonesia. Susunan pengurus PT Karimata Multi Prima terdiri dari Aulia Setiadi sebagai komisaris dan I Wajan Sujasman sebagai direktur perusahaan.

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) Sinar Mas Agro Resources and Technology (SMAR) menyetujui pembagian dividen sebesar Rp750 per saham atau total Rp131,34 miliar. Dividen tersebut setara dengan 22% dari laba bersih tahun buku 2018.

Merdeka Copper Gold (MDKA) menargetkan produksi berkisar 180.000 Oz hingga 200.000 Oz emas pada tahun ini. Perseroan akan fokus memperkuat bisnis pertambangan dan penjualan emas serta tembaga dengan mengoptimalkan potensi sumber daya mineral dari anak usaha. Perseroan optimis seluruh kegiatan ekspansi akan dapat selesai di tahun 2019 sehingga mampu memberikan kontribusi yang optimal terhadap kinerja Perseroan. Untuk itu perseroan mengalokasikan belanja modal tahun ini sebesar USD160 juta, sebagian besar belanja modal ini untuk mengoptimalkan operasional dan eksplorasi di 3 lokasi diantaranya Proyek Tambang Emas dan Perak Tujuh Bukit di Jawa Timur, Proyek Tambang Tembaga Pulau Wetar di Maluku Barat dan Proyek Tambang Emas Pani di Gorontalo. MDKA berencana untuk meningkatkan produksi pada lapisan oksida pada proyek Tambang Tujuh Bukit, Banyuwangi, dari 4 juta ton menjadi 8 juta ton bijih. Rencananya perseroan akan memperluas tapak pelindian (heap leach pad) dari berkapasitas 36 juta ton menjadi 56 juta ton. Kemudian untuk proyek Tembaga Wetar, pihaknya sedang mengembangkan Pit Lerokis yang akan menjadi tambang terbuka kedua di Proyek Tembaga Wetar dan dijadwalkan memulai produksi komersialnya pada tahun ini.

Krakatau Steel (KRAS) akan membangun fasilitas pemanfaatan air laut untuk kebutuhan air industri bersama Chandra Asri Petrochemical (TPIA). Fasilitas pengolahan air tersebut diperkirakan akan menjadi fasilitas pengolahan air terbesar di dalam negeri. KRAS membangun fasilitas tersebut melalui anak usahanya, Krakatau Tirta Industri (KTI) dengan nilai investasi mencapai Rp1,5 triliun. Fasilitas pengolahan air laut tersebut akan beroperasi pada 2022 dan memiliki kapasitas produksi air sebanyak 800-1.000 liter per seconds.

Bank Rakyat Indonesia (BBRI) menargetkan volume transaksi kartu kredit menembus Rp11 triliun hingga akhir tahun ini, tumbuh 50% YoY. Hingga akhir tahun, jumlah kartu kredit diharapkan mencapai 2,5 juta dari 1,8 juta saat ini.

Bank Mandiri (BMRI) akan terus menambah investasi di bidang teknologi finansial yang mendukung inovasi layanan keuangan bagi nasabah Mandiri Group. Salah satu upaya yang dilakukan perseroan adalah berupa penyuntikan dana melalui anak usahanya, Mandiri Capital Indonesia (MCI) yang bergerak di bidang modal ventura. Pada awal tahun ini, BMRI menambah modal sebesar Rp90 miliar yang terbagi atas Rp40 miliar untuk new investment dan Rp50 miliar untuk follow-on funding.

BRI Agro (AGRO) tahun ini menargetkan naik kelas menjadi kelompok BUKU III dengan modal inti minimal Rp5-30 triliun. Oleh karena itu, perseroan akan melakukan rights issue pada 26 Juni 2019 dengan target dana sebesar Rp700 miliar, serta menambah porsi saham publik menjadi minimal 10% agar lebih likuid.

Lippo Securities (LPPS) berencana mengubah kegiatan usaha utama yang semula merupakan perusahaan efek yang menjalankan kegiatan manajer investasi menjadi perusahaan induk yang melakukan penyertaan (investasi) atau pelepasan (divestasi), memberikan jasa penasihat keuangan (financial advisory), dan melakukan aktivitas konsultasi manajemen dan keuangan serta konsultasi manajemen lainnya.

RUPST Sri Rejeki Isman (SRIL) menetapkan dividen sebesar Rp3 per saham. Total dividen yang dibagikan adalah sebesar Rp61,36 miliar atau setara dengan 5% dari laba bersih 2018. Dividen tahun buku 2018 tersebut lebih rendah dibandingkan dengan dividen untuk tahun buku 2017 sebesar Rp8 per saham. Hal tersebut dikarenakan komitmen SRIL untuk mengurangi dan menjaga level hutang perseroan dengan salah satu strategi adalah mengurangi dividen untuk menjaga solvabilitas.

Sri Rejeki Isman (SRIL) sedang mengkaji rencana ekspansi anorganik dengan mengakuisisi pabrik spinning untuk meningkatkan kapasitas produksi perseroan. Rencana tersebut saat ini masih dalam tahap feasibility study. Perseroan menargetkan eksekusi rencana akuisisi itu pada tahun depan.

Sri Rejeki Isman (SRIL) mengkaji pelunasan kembali (refinancing) utang senilai USD174,51 juta pada tahun ini. Perseroan membuka opsi refinancing melalui penerbitan obligasi global, sindikasi, serta pinjaman luar negeri. Utang ini merupakan bagian dari obligasi global senilai USD350 juta yang diterbitkan tahun 2016.

Sri Rejeki Isman (SRIL) menargetkan penjualan dari AS mampu mencapai USD83-88 juta tahun ini atau naik dari tahun lalu yang mencapai USD58 juta. Peningkatan ini dipicu oleh kondisi perang dagang antara AS-China yang kian memanas.

HK Metals Utama (HKMU) akan meningkatkan kontribusi bisnis manufaktur terhadap penjualan perseroan pada tahun ini menjadi 50%. Salah satunya dilakukan dengan mendorong produksi barang aluminium hilir. Pada 1Q19, kontribusi bisnis manufaktur terhadap pendapatan hanya sebesar 24%.

Tempo Inti Media (TMPO) membukukan kenaikan pendapatan sebesar 33,28% YoY menjadi Rp77,01 miliar pada 1Q19. Sedangkan rugi bersih perseroan meningkat sebesar 151,5% YoY menjadi Rp4,1 miliar pada 1Q19.

Colorpark Indonesia (CLPI) akan membagikan dividen sebesar Rp55,09 per saham Rp16,87 miliar. Nilai tersebut setara dengan 50% laba bersih tahun buku 2018.

Colorpark Indonesia (CLPI) menargetkan pendapatan senilai Rp850 miliar pada tahun ini, meningkat 8,9% YoY. Sementara laba bersih ditargetkan sebesar Rp70 miliar di tahun 2019. Untuk itu, perseroan memperketat anggaran dan ongkos produksi pabrikan.

Wahana Pronatural (WAPO) berencana melakukan rights issue sebanyak-banyaknya 1,17 miliar saham dengan nilai nominal Rp100 per saham atau 225% dari jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh. Rasio ditetapkan 4:9 dengan harga pelaksanaan Rp100. RUPSLB akan diselenggarakan pada 26 Juni 2019. Dana yang diperoleh akan dipergunakan untuk memenuhi konversi utang menjadi saham dan modal kerja.

Sekar Laut (SKLT) berencana melakukan ekspansi pasar ekspor ke Belanda dan Inggris sebagai salah satu upaya untuk mencapai target pertumbuhan penjualan sebesar 15% tahun ini. Selain itu,

perseroan juga ingin menambah konsumen di Korea Selatan, Jepang, dan China yang mulai banyak menyukai produk kerupuk. Adapun untuk pasar domestik akan lebih diintensifkan dengan membuka pasar baru di Sumatra dan Kalimantan.

Bali Bintang Sejahtera (BOLA) menargetkan pendapatan sebesar Rp159 miliar pada tahun 2019, meningkat 38% YoY. Sebesar 96% dari target pendapatan tersebut akan bersumber dari sponsorship. Sementara laba bersih ditargetkan mencapai Rp19,4 miliar. Untuk mencapai target itu, perseroan akan mendorong kinerja semua anak usahanya.

Communications Cable Systems Indonesia (CCSI) akan menggunakan mayoritas dana hasil IPO senilai Rp50 miliar untuk mengerjakan proyek fiber optic submarine cable. Di sisi lain, perseroan menargetkan pendapatan pada tahun ini sekitar Rp400 miliar dan laba bersih sebesar Rp35 miliar.

Hensel Davest Indonesia menawarkan sebanyak 381,17 miliar saham atau setara 25% melalui IPO. Pengelola e-commerce DavestPay.com tersebut menargetkan dana IPO sekitar Rp150,9-200,1 miliar. Perseroan menawarkan harga saham perdana pada kisaran Rp396-525 per saham. Sebanyak 65% dana hasil IPO akan digunakan untuk meningkatkan modal kerja di bisnis pre-paid listrik dan biller pada aplikasi DavestPay yang menargetkan segmen B2B. Sementara itu, sebanyak 10% untuk meningkatkan teknologi komunikasi informasi serta pengembangan sumber daya manusia dan 25% untuk pembelian bangunan serta operasional perusahaan.

Satyamitra Kemas Lestari berencana melakukan IPO dengan target harga Rp150-200 per saham. Jumlah saham yang dilepas mencapai 1,3 miliar unit atau setara 32,1% dari modal ditempatkan dan disetor penuh. Perseroan juga menerbitkan waran sebanyak-banyaknya 260 juta atau setara 9,45% dari saham ditempatkan dan disetor penuh.

Envy Technologies Indonesia melangsungkan IPO dengan melepas sebanyak 600 juta saham. Harga IPO berkisar Rp350-475 per saham. Dengan demikian, perseroan berpotensi memperoleh dana sekitar Rp240-360 miliar.

# Market Data

19 June 2019

valbury  
PT. Valbury Sekuritas Indonesia

## COMMODITIES

| Description                | Price (USD) | Change |
|----------------------------|-------------|--------|
| Crude Oil (US\$/Barrel)    | 54.07       | 0.17   |
| Natural Gas (US\$/mmBtu)   | 2.34        | 0.01   |
| Gold (US\$/Ounce)          | 1,345.50    | -1.12  |
| Nickel (US\$/MT)           | 11,950.00   | 181.00 |
| Tin (US\$/MT)              | 19,170.00   | 220.00 |
| Coal (NEWC) (US\$/MT*)     | 70.80       | 8.40   |
| Coal (RB) (US\$/MT*)       | 61.60       | -1.76  |
| CPO (ROTH) (US\$/MT)       | 490.00      | 5.00   |
| CPO (MYR)/MT               | 1,981.50    | -10.50 |
| Rubber (MYR/Kg)            | 925.00      | -3.50  |
| Pulp (BHKP) (US\$/per ton) | 1,050.00    | 0.00   |

\*weekly

## DUAL LISTING

| Description | Price (USD) | Price (IDR) | Change (IDR) |
|-------------|-------------|-------------|--------------|
| TLKM (US)   | 28.01       | 4,012.71    | 64.47        |
| ANTM (GR)   | 0.04        | 625.54      | 0.00         |

## GLOBAL INDICES VALUATION

| Country   | Indices             | Price     | Change |       | PER (X) |       | PBV (X) |       | Market Cap (USD Bn) |
|-----------|---------------------|-----------|--------|-------|---------|-------|---------|-------|---------------------|
|           |                     |           | %Day   | %YTD  | 2019E   | 2020F | 2018E   | 2019F |                     |
| USA       | DOW JONES INDUS.    | 26,465.54 | 1.35   | 13.45 | 16.43   | 14.76 | 3.79    | 3.52  | 7,285.58            |
| USA       | NASDAQ COMPOSITE    | 7,953.88  | 1.39   | 19.87 | 23.64   | 20.27 | 4.42    | 3.99  | 12,128.38           |
| ENGLAND   | FTSE 100 INDEX      | 7,443.04  | 1.17   | 10.63 | 12.74   | 11.97 | 1.70    | 1.62  | 1,783.30            |
| CHINA     | SHANGHAI SE A SH    | 3,027.08  | 0.09   | 15.92 | 11.18   | 10.05 | 1.30    | 1.18  | 4,587.37            |
| CHINA     | SHENZHEN SE A SH    | 1,573.50  | 0.16   | 18.70 | 16.42   | 13.62 | 2.24    | 1.98  | 2,886.04            |
| HONG KONG | HANG SENG INDEX     | 27,498.77 | 1.00   | 6.40  | 10.89   | 10.09 | 1.19    | 1.11  | 2,276.34            |
| INDONESIA | JAKARTA COMPOSITE   | 6,257.33  | 1.08   | 1.01  | 15.45   | 13.79 | 2.27    | 2.07  | 499.18              |
| JAPAN     | NIKKEI 225          | 20,972.71 | -0.72  | 4.79  | 14.97   | 14.25 | 1.49    | 1.39  | 3,200.67            |
| MALAYSIA  | KLCI                | 1,652.76  | 0.88   | -2.24 | 16.80   | 15.75 | 1.64    | 1.56  | 252.34              |
| SINGAPORE | STRAITS TIMES INDEX | 3,238.73  | 0.96   | 5.54  | 12.75   | 11.92 | 1.09    | 1.04  | 413.85              |

## FOREIGN EXCHANGE

| Description | Rate (IDR) | Change |
|-------------|------------|--------|
| USD/IDR     | 14,326.00  | -11.00 |
| EUR/IDR     | 16,039.39  | 4.09   |
| JPY/IDR     | 132.00     | -0.25  |
| SGD/IDR     | 10,481.42  | 37.63  |
| AUD/IDR     | 9,853.42   | 51.18  |
| GBP/IDR     | 18,000.62  | 44.27  |
| CNY/IDR     | 2,075.27   | 12.68  |
| MYR/IDR     | 3,425.39   | -6.45  |
| KRW/IDR     | 12.08      | 0.01   |

## FOREIGN EXCHANGE

| Description    | Rate (USD) | Change   |
|----------------|------------|----------|
| 1000 IDR / USD | 0.06980    | 0.00005  |
| EUR / USD      | 1.11960    | 0.00020  |
| JPY / USD      | 0.00921    | -0.00001 |
| SGD / USD      | 0.73164    | 0.00011  |
| AUD / USD      | 0.68780    | 0.00010  |
| GBP / USD      | 1.25650    | 0.00070  |
| CNY / USD      | 0.14486    | 0.00047  |
| MYR / USD      | 0.23910    | -0.00027 |
| 100 KRW / USD  | 0.08433    | 0.00005  |

## CENTRAL BANK RATE

| Description            | Country   | Rate (%) |
|------------------------|-----------|----------|
| FED Rate (%)           | US        | 2.25     |
| BI 7-Day Repo Rate (%) | Indonesia | 6.00     |
| ECB Rate (%)           | Euro      | 0.00     |
| BOJ Rate (%)           | Japan     | 0.10     |
| BOE Rate (%)           | England   | 0.75     |
| PBOC Rate (%)          | China     | 4.35     |

## INTERBANK LENDING RATE

| Description       | Country   | Rate (%) |
|-------------------|-----------|----------|
| JIBOR (IDR)       | Indonesia | 6.90     |
| LIBOR (GBP)       | England   | 0.73     |
| SIBOR (USD)       | Singapore | 0.17     |
| D TIBOR (YEN)     | Japan     | 0.07     |
| Z TIBOR (YEN)     | Japan     | 0.10     |
| SHIBOR (RENMINBI) | China     | 2.90     |

## INDONESIAN ECONOMIC INDICATORS

| Description           | May-19       | April-19     |
|-----------------------|--------------|--------------|
| Inflation YTD %       | 1.48         | 0.80         |
| Inflation YOY %       | 3.32         | 2.83         |
| Inflation MOM %       | 0.68         | 0.44         |
| Foreign Reserve (USD) | 120.35 Bn    | 124.29 Bn    |
| GDP (IDR Bn)          | 3,782,363.40 | 3,798,675.25 |

## IDR AVERAGE DEPOSIT

| Description | Rate (%) |
|-------------|----------|
| 1M          | 6.18     |
| 3M          | 6.26     |
| 6M          | 6.33     |
| 12M         | 6.03     |

Please see disclaimer section at the end of this report

## BUSINESS & ECONOMIC CALENDAR

| Date   | Agenda                              | Expectation                                      |
|--------|-------------------------------------|--|
| 20 Jun | Indonesia BI Reverse Repo Rate      | Tetap 6.00%                                      |
| 20 Jun | US FOMC Rate Decision               | Tetap kisaran 2.25%-2.50%                        |
| 20 Jun | US Interest Rate on Excess Reserves | Tetap 2.35%                                      |
| 20 Jun | US Current Account Balance          | Defisit turun menjadi \$123.5 Bn dari \$134.4 Bn |
| 20 Jun | US Initial Jobless Claims           | Turun menjadi 220 ribu dari 222 ribu             |
| 20 Jun | US Continuing Claims                | Turun menjadi 1680 ribu dari 1695 ribu           |
| 20 Jun | US Leading Index                    | Turun menjadi 0.1% dari 0.2%                     |
| 21 Jun | US Existing Home Sales              | Naik menjadi 5.30 juta dari 5.19 juta            |
| 21 Jun | US Existing Home Sales MoM          | Naik menjadi 2.1% dari -0.4%                     |
| 24 Jun | Indonesia Trade Balance             | --   |
| 24 Jun | Indonesia Total Exports YoY         | --   |
| 24 Jun | Indonesia Total Imports YoY         | --   |
| 25 Jun | US New Home Sales                   | Naik menjadi 680 ribu dari 673 ribu              |
| 25 Jun | US New Home Sales MoM               | Naik menjadi 1.0% dari -6.9%                     |

Ket: (\*) US Time (^) Tentative

## LEADING MOVERS

| Stock   | Price | Change (%) | Index pt |
|---------|-------|------------|----------|
| BBCA IJ | 29500 | 1.81       | 11.49    |
| TLKM IJ | 3980  | 2.05       | 7.11     |
| BBRI IJ | 4260  | 1.43       | 6.57     |
| UNVR IJ | 45600 | 1.79       | 5.48     |
| BBNI IJ | 8725  | 3.25       | 4.55     |
| ASII IJ | 7500  | 1.69       | 4.54     |
| HMSP IJ | 3310  | 1.22       | 4.17     |
| KLBF IJ | 1470  | 5.00       | 2.94     |
| MAYA IJ | 7000  | 6.06       | 2.27     |
| BMRI IJ | 7850  | 0.64       | 2.07     |

## LAGGING MOVERS

| Stock   | Price | Change (%) | Index pt |
|---------|-------|------------|----------|
| BYAN IJ | 16200 | -5.54      | -2.84    |
| INTP IJ | 19950 | -3.39      | -2.31    |
| INPP IJ | 800   | -19.60     | -1.96    |
| FREN IJ | 314   | -3.09      | -1.73    |
| BDMN IJ | 4110  | -3.29      | -1.22    |
| INAF IJ | 3230  | -9.78      | -0.97    |
| BLTZ IJ | 3800  | -23.23     | -0.90    |
| SMGR IJ | 11450 | -1.29      | -0.80    |
| CPIN IJ | 4330  | -1.14      | -0.74    |
| ACES IJ | 1720  | -2.27      | -0.62    |

## UPCOMING IPO'S

| Company               | Business                       | IPO Price (IDR) | Issued Shares (Mn) | Offering Date  | Listing      | Underwriter                  |
|-----------------------|--------------------------------|-----------------|--------------------|----------------|--------------|------------------------------|
| Surya Fajar Capital   | Banking & Finance              | 188.00          | 212.50             | 14 Jun 2019    | 19 Jun 2019  | Victoria Sekuritas Indonesia |
| Goleen Flower         | Manufacture & Garment Industry | 288.00          | 150.00             | 17-20 Jun 2019 | 26 Juni 2019 | UOB Kay Hian Sekuritas       |
| Eastparc Hotel        | Property & Real Estates        | 125-145         | 412.63             | 27-28 Jun 2019 | 05 Jul 2019  | UOB Kay Hian Sekuritas       |
| Arkha Jayanti Persada | Manufacture & Industry         | 190-300         | 500.00             | 04-06 Mar 2019 | TBA          | UOB Kay Hian Sekuritas       |

## DIVIDEND

| Stock | DPS (IDR) | Status        | CUM Date    | EX Date     | Recording   | Payment     |
|-------|-----------|---------------|-------------|-------------|-------------|-------------|
| FAST  | 32.00     | Cash Dividend | 18 Jun 2019 | 19 Jun 2019 | 20 Jun 2019 | 10 Jul 2019 |
| PLIN  | 588.00    | Cash Dividend | 18 Jun 2019 | 19 Jun 2019 | 20 Jun 2019 | 02 Jul 2019 |
| DVLA  | 70.00     | Cash Dividend | 19 Jun 2019 | 20 Jun 2019 | 21 Jun 2019 | 12 Jul 2019 |
| HRTA  | 7.00      | Cash Dividend | 19 Jun 2019 | 20 Jun 2019 | 21 Jun 2019 | 12 Jul 2019 |
| AGII  | 3.25      | Cash Dividend | 20 Jun 2019 | 21 Jun 2019 | 24 Jun 2019 | 11 Jul 2019 |
| MBAP  | 58.00     | Cash Dividend | 20 Jun 2019 | 21 Jun 2019 | 24 Jun 2019 | 12 Jul 2019 |
| PEGE  | 8.00      | Cash Dividend | 21 Jun 2019 | 24 Jun 2019 | 25 Jun 2019 | 16 Jul 2019 |

## CORPORATE ACTIONS

| Stock | Action       | Ratio | EXC. Price (IDR) | CUM Date    | EX Date     | Trading Period       |
|-------|--------------|-------|------------------|-------------|-------------|----------------------|
| DWGL  | Tender Offer | --    | 95.00            | --          | --          | 24 May – 24 Jun 2019 |
| HOME  | Rights Issue | 10:88 | 100.00           | 10 Jun 2019 | 11 Jun 2019 | 14 Jun – 27 Jul 2019 |
| BBYB  | Rights Issue | 34:3  | 338.00           | 13 Jun 2019 | 14 Jun 2019 | 19 Jun – 25 Jul 2019 |
| MAMI  | Rights Issue | 5:7   | 100.00           | 13 Jun 2019 | 14 Jun 2019 | 19 Jun – 25 Jul 2019 |

## GENERAL MEETING

| Emiten | AGM/EGM  | Date        | Agenda |
|--------|----------|-------------|--------|
| ALTO   | RUPST/LB | 19 Jun 2019 |        |
| ARTI   | RUPST    | 19 Jun 2019 |        |
| ASJT   | RUPST    | 19 Jun 2019 |        |
| BJTM   | RUPST    | 19 Jun 2019 |        |
| BNBA   | RUPST    | 19 Jun 2019 |        |
| BPFI   | RUPST    | 19 Jun 2019 |        |
| CFIN   | RUPST/LB | 19 Jun 2019 |        |
| DLTA   | RUPST    | 19 Jun 2019 |        |
| DNET   | RUPST/LB | 19 Jun 2019 |        |
| FMII   | RUPST    | 19 Jun 2019 |        |
| HOTL   | RUPST/LB | 19 Jun 2019 |        |
| IATA   | RUPST/LB | 19 Jun 2019 |        |
| INDS   | RUPST    | 19 Jun 2019 |        |
| KBLI   | RUPST    | 19 Jun 2019 |        |
| LCKM   | RUPST    | 19 Jun 2019 |        |
| LEAD   | RUPST    | 19 Jun 2019 |        |
| MARI   | RUPST    | 19 Jun 2019 |        |
| MSKY   | RUPST/LB | 19 Jun 2019 |        |
| PNBN   | RUPST    | 19 Jun 2019 |        |
| PNBS   | RUPST    | 19 Jun 2019 |        |

# Technical Analysis

19 June 2019

## TLKM

TRADING BUY

S1 3920 R1 4020

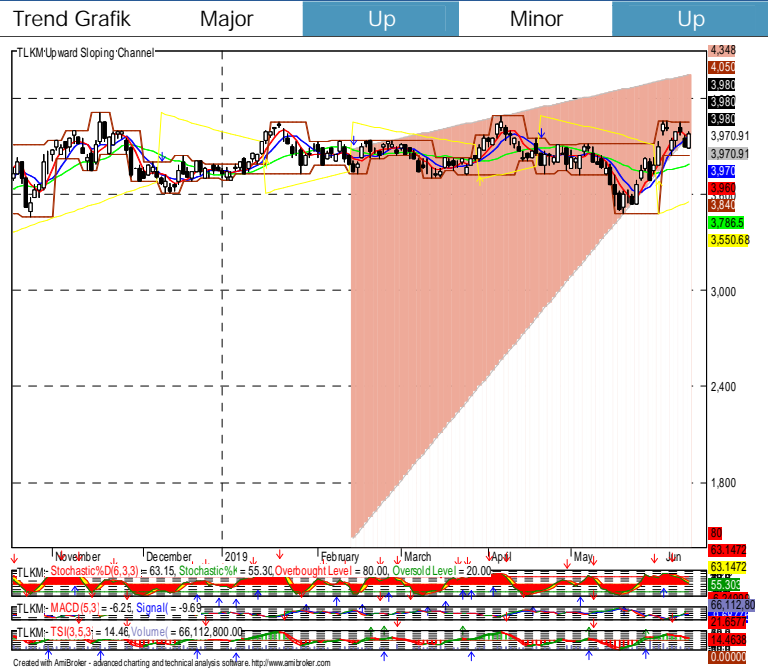
S2 3820 R2 4120

Closing Price 3980

- Ulasan
- MACD line dan signal line indikasi negatif
  - Stochastics fast line & slow indikasi positif
  - Candle chart indikasi sinyal positif
  - RSI berada dalam area netral
  - Harga berada dalam area upper band

- Prediksi
- Trading range Rp 3920-Rp 4020
  - Entry Rp 3980, take Profit Rp 4020

| Indikator                 | Posisi   | Sinyal  |
|---------------------------|----------|---------|
| Stochastics               | 93.63    | Positif |
| MACD                      | 10.07    | Negatif |
| True Strength Index (TSI) | 14.46    | Negatif |
| Bollinger Band (Mid)      | 3673     | Positif |
| MA5                       | 3948.774 | Positif |



## ASII

TRADING BUY

S1 7425 R1 7525

S2 7325 R2 7625

Closing Price 7500

- Ulasan
- MACD line dan signal line indikasi negatif
  - Stochastics fast line & slow indikasi positif
  - Candle chart indikasi sinyal positif
  - RSI berada dalam area netral
  - Harga berada dalam area upper band

- Prediksi
- Trading range Rp 7425-Rp 7625
  - Entry Rp 7500, take Profit Rp 7625

| Indikator                 | Posisi | Sinyal  |
|---------------------------|--------|---------|
| Stochastics               | 92.30  | Positif |
| MACD                      | 18.14  | Negatif |
| True Strength Index (TSI) | 7.63   | Negatif |
| Bollinger Band (Mid)      | 1790   | Positif |
| MA5                       | 7460   | Positif |



## BBNI

TRADING BUY

S1 8525 R1 8825

S2 8225 R2 9125

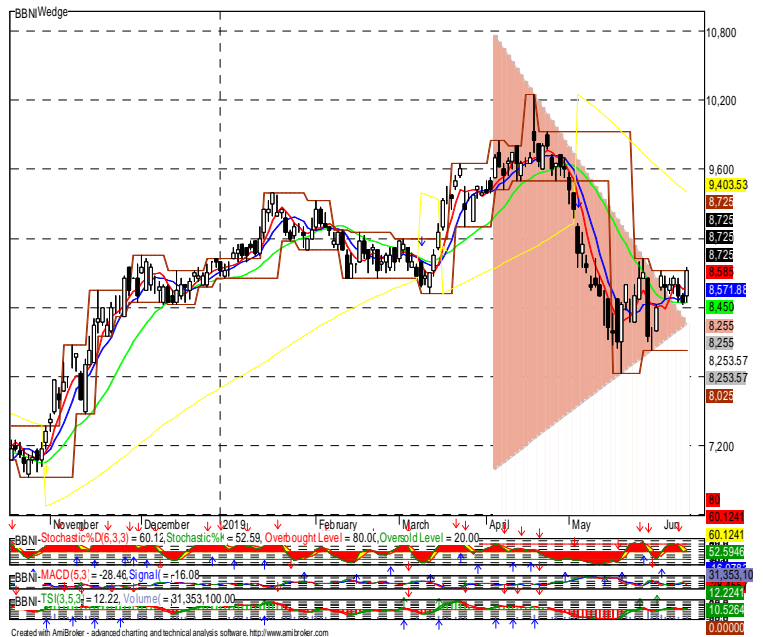
Closing Price 8725

- Ulasan
- MACD line dan signal line indikasi positif
  - Stochastics fast line & slow indikasi positif
  - Candle chart indikasi sinyal positif
  - RSI berada dalam area netral
  - Harga berada dalam area upper band

- Prediksi
- Trading range Rp 8525-Rp 8825
  - Entry Rp 8725, take Profit Rp 8825

| Indikator                 | Posisi | Sinyal  |
|---------------------------|--------|---------|
| Stochastics               | 24.82  | Positif |
| MACD                      | -13.63 | Positif |
| True Strength Index (TSI) | 12.22  | Positif |
| Bollinger Band (Mid)      | 2890   | Positif |
| MA5                       | 8585   | Positif |

Trend Grafik Major Up Minor Down



## CTRA

TRADING BUY

S1 1045 R1 1120

S2 970 R2 1195

Closing Price 1095

- Ulasan
- MACD line dan signal line indikasi negatif
  - Stochastics fast line & slow indikasi positif
  - Candle chart indikasi sinyal positif
  - RSI berada dalam area overbought
  - Harga berada dalam area lower band

- Prediksi
- Trading range Rp 1045-Rp 1120
  - Entry Rp 1095, take Profit Rp 1120

| Indikator                 | Posisi | Sinyal  |
|---------------------------|--------|---------|
| Stochastics               | 77.77  | Positif |
| MACD                      | 28.43  | Negatif |
| True Strength Index (TSI) | 30.11  | Positif |
| Bollinger Band (Mid)      | 1155   | Negatif |
| MA5                       | 1058   | Positif |

Trend Grafik Major Up Minor Up





## SMRA

TRADING BUY

S1 1175 R1 1255

S2 1095 R2 1335

Closing Price 1225

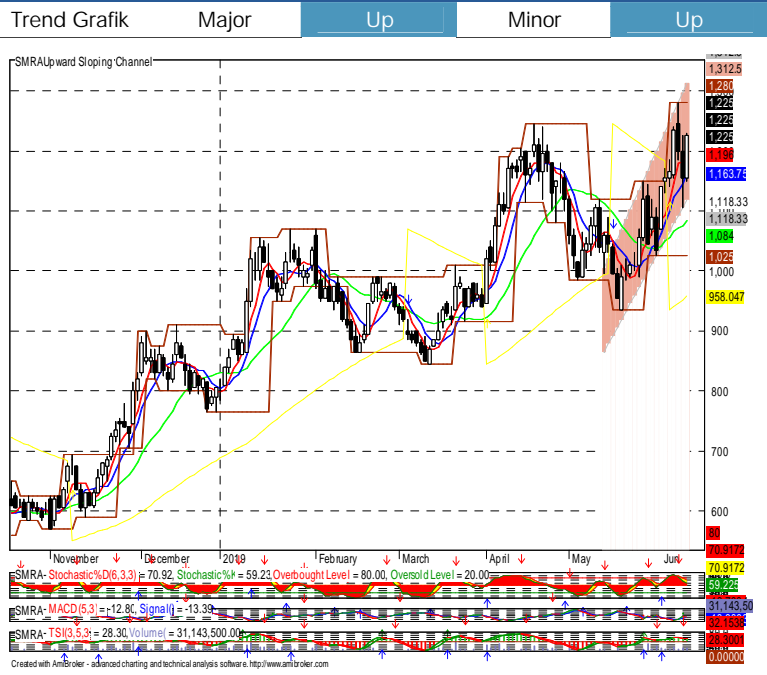
### Ulasan

- MACD line dan signal line indikasi positif
- Stochastics fast line & slow indikasi positif
- Candle chart indikasi sinyal positif
- RSI mendekati area overbought
- Harga berada dalam area upper band

### Prediksi

- Trading range Rp 1175-Rp 1255
- Entry Rp 1225, take Profit Rp 1255

| Indikator                 | Posisi | Sinyal  |
|---------------------------|--------|---------|
| Stochastics               | 85.26  | Positif |
| MACD                      | 12.93  | Positif |
| True Strength Index (TSI) | 28.30  | Positif |
| Bollinger Band (Mid)      | 985    | Positif |
| MA5                       | 1196   | Positif |



## ERAA

TRADING BUY

S1 1325 R1 1380

S2 1270 R2 1435

Closing Price 1355

### Ulasan

- MACD line dan signal line indikasi negatif
- Stochastics fast line & slow indikasi positif
- Candle chart indikasi sinyal positif
- RSI berada dalam area netral
- Harga berada dalam area upper band

### Prediksi

- Trading range Rp 1325-Rp 1380
- Entry Rp 1355, take Profit Rp 1380

| Indikator                 | Posisi | Sinyal  |
|---------------------------|--------|---------|
| Stochastics               | 77.77  | Positif |
| MACD                      | 28.43  | Negatif |
| True Strength Index (TSI) | 50.26  | Positif |
| Bollinger Band (Mid)      | 1155   | Positif |
| MA5                       | 1317   | Positif |



# Trading View

19 June 2019

valbury  
PT. Valbury Sekuritas Indonesia

THESE RECOMMENDATIONS ARE BASED ON TECHNICAL AND ONLY INTENDED FOR ONE DAY TRADING

| Ticker   | Rec          | Price    |       |       | Support |       | Resistance |       | Indicators |         |         | 1 Month |       |
|--|--------------|----------|-------|-------|---------|-------|------------|-------|------------|---------|---------|---------|-------|
|  |              | 18-06-19 | Entry | Exit  | S2      | S1    | R1         | R2    | MACD       | Stoc*   | MA5*    | High    | Low   |
| <b>Agriculture</b>                                     |              |          |       |       |         |       |            |       |            |         |         |         |       |
| AALI   | Trading Sell | 10200    | 10200 | 10125 | 9925    | 10125 | 10325      | 10525 | Negatif    | Negatif | Negatif | 11000   | 10000 |
| LSIP   | Trading Buy  | 1140     | 1140  | 1150  | 1100    | 1125  | 1150       | 1175  | Positif    | Positif | Positif | 1175    | 1015  |
| SGRO   | Trading Sell | 2260     | 2260  | 2260  | 2260    | 2260  | 2260       | 2260  | Negatif    | Positif | Negatif | 2500    | 2180  |
| <b>Mining</b>  |              |          |       |       |         |       |            |       |            |         |         |         |       |
| PTBA   | Trading Buy  | 2880     | 2880  | 2960  | 2780    | 2840  | 2900       | 2960  | Positif    | Positif | Positif | 4050    | 2720  |
| ADRO   | Trading Buy  | 1245     | 1245  | 1255  | 1195    | 1225  | 1255       | 1285  | Negatif    | Positif | Negatif | 1360    | 1160  |
| MEDC   | Trading Sell | 750      | 750   | 715   | 715     | 740   | 765        | 790   | Negatif    | Negatif | Negatif | 895     | 715   |
| INCO   | Trading Buy  | 2750     | 2750  | 2800  | 2640    | 2720  | 2800       | 2880  | Negatif    | Negatif | Negatif | 3100    | 2410  |
| ANTM   | Trading Buy  | 775      | 775   | 780   | 750     | 765   | 780        | 795   | Negatif    | Negatif | Negatif | 885     | 660   |
| TINS   | Trading Buy  | 1110     | 1110  | 1135  | 1035    | 1085  | 1135       | 1185  | Negatif    | Negatif | Negatif | 1400    | 1000  |
| <b>Basic Industry and Chemicals</b>                    |              |          |       |       |         |       |            |       |            |         |         |         |       |
| WTON   | Trading Buy  | 550      | 550   | 560   | 520     | 540   | 560        | 580   | Negatif    | Positif | Negatif | 645     | 460   |
| SMGR   | Trading Sell | 11450    | 11450 | 11225 | 10750   | 11225 | 11700      | 12175 | Negatif    | Negatif | Negatif | 13725   | 10075 |
| INTP   | Trading Sell | 19950    | 19950 | 19575 | 18625   | 19575 | 20525      | 21475 | Negatif    | Negatif | Negatif | 22250   | 17300 |
| SMCB   | Trading Sell | 1500     | 1500  | 1490  | 1465    | 1490  | 1515       | 1540  | Negatif    | Negatif | Negatif | 1800    | 1300  |
| <b>Miscellaneous Industry</b>                          |              |          |       |       |         |       |            |       |            |         |         |         |       |
| ASII   | Trading Buy  | 7500     | 7500  | 7625  | 7325    | 7425  | 7525       | 7625  | Negatif    | Positif | Positif | 7700    | 6625  |
| GJTL   | Trading Buy  | 655      | 655   | 660   | 640     | 650   | 660        | 670   | Negatif    | Negatif | Positif | 770     | 605   |
| <b>Consumer Goods Industry</b>                         |              |          |       |       |         |       |            |       |            |         |         |         |       |
| INDF   | Trading Buy  | 7050     | 7050  | 7250  | 6800    | 6950  | 7100       | 7250  | Positif    | Positif | Positif | 7100    | 5850  |
| GGRM   | Trading Buy  | 77250    | 77250 | 77500 | 76450   | 76975 | 77500      | 78025 | Negatif    | Positif | Negatif | 85250   | 76650 |
| UNVR   | Trading Buy  | 45600    | 45600 | 45875 | 44175   | 45025 | 45875      | 46725 | Positif    | Positif | Positif | 46500   | 41525 |
| KLBF   | Trading Buy  | 1470     | 1470  | 1495  | 1365    | 1430  | 1495       | 1560  | Negatif    | Positif | Positif | 1545    | 1260  |
| <b>Property, Real Estate and Building Construction</b> |              |          |       |       |         |       |            |       |            |         |         |         |       |
| BSDE   | Trading Buy  | 1420     | 1420  | 1450  | 1260    | 1355  | 1450       | 1545  | Negatif    | Positif | Positif | 1445    | 1120  |
| PTPP   | Trading Buy  | 2150     | 2150  | 2190  | 1970    | 2080  | 2190       | 2300  | Positif    | Positif | Positif | 2490    | 1710  |
| WIKA   | Trading Sell | 2340     | 2340  | 2320  | 2280    | 2320  | 2360       | 2400  | Negatif    | Negatif | Negatif | 2490    | 1775  |
| ADHI   | Trading Buy  | 1590     | 1590  | 1605  | 1545    | 1575  | 1605       | 1635  | Positif    | Negatif | Positif | 1780    | 1345  |
| WSKT   | Trading Buy  | 1925     | 1925  | 1940  | 1850    | 1895  | 1940       | 1985  | Negatif    | Positif | Positif | 2190    | 1650  |
| <b>Infrastructure, Utilities and Transportation</b>    |              |          |       |       |         |       |            |       |            |         |         |         |       |
| PGAS   | Trading Buy  | 1950     | 1950  | 1975  | 1875    | 1925  | 1975       | 2030  | Negatif    | Negatif | Negatif | 2380    | 1820  |
| JSMR   | Trading Sell | 5700     | 5700  | 5650  | 5575    | 5650  | 5725       | 5800  | Negatif    | Negatif | Negatif | 6200    | 4980  |
| ISAT   | Trading Sell | 1975     | 1975  | 1960  | 1920    | 1960  | 2000       | 2040  | Negatif    | Negatif | Negatif | 2670    | 1680  |
| TLKM   | Trading Buy  | 3980     | 3980  | 4020  | 3820    | 3920  | 4020       | 4120  | Negatif    | Positif | Positif | 4050    | 3431  |
| <b>Finance</b>   |              |          |       |       |         |       |            |       |            |         |         |         |       |
| BMRI   | Trading Buy  | 7850     | 7850  | 7900  | 7700    | 7800  | 7900       | 8000  | Negatif    | Negatif | Positif | 7950    | 6975  |
| BBRI   | Trading Sell | 4260     | 4260  | 4210  | 4130    | 4210  | 4290       | 4370  | Negatif    | Positif | Positif | 4420    | 3660  |
| BBNI   | Trading Buy  | 8725     | 8725  | 8825  | 8225    | 8525  | 8825       | 9125  | Positif    | Positif | Positif | 9725    | 7825  |
| BBCA   | Trading Buy  | 29500    | 29500 | 29675 | 28625   | 29150 | 29675      | 30200 | Negatif    | Positif | Positif | 30950   | 25700 |
| BBTN   | Trading Buy  | 2660     | 2660  | 2700  | 2480    | 2590  | 2700       | 2810  | Negatif    | Positif | Positif | 2680    | 2160  |
| <b>Trade, Services and Investment</b>                  |              |          |       |       |         |       |            |       |            |         |         |         |       |
| UNTR   | Trading Buy  | 27200    | 27200 | 27300 | 26650   | 26975 | 27300      | 27625 | Positif    | Positif | Positif | 27750   | 24000 |
| MPPA   | Trading Buy  | 198      | 198   | 202   | 184     | 193   | 202        | 212   | Negatif    | Negatif | Negatif | 224     | 163   |

Please see disclaimer section at the end of this report

## Kantor Pusat

Gedung Menara Karya Lt. 9  
Jl. H.R Rasuna Said Block X-5 Kav. 1-2 Jakarta 12950  
Phone : +62 21 255 33 777  
Fax : +62 21 255 33 662  
[www.valburyssekuritas.co.id](http://www.valburyssekuritas.co.id)

**valbury**   
PT. Valbury Sekuritas Indonesia  
Member of Indonesia Stock Exchange

## Tim Riset

### Head of Research

Alfiansyah  
[alfiansyah@valbury.com](mailto:alfiansyah@valbury.com)

### Research Analyst

Michael Handisurya  
[michael.handisurya@valbury.com](mailto:michael.handisurya@valbury.com)

Budi Rustanto  
[budi.rustanto@valbury.com](mailto:budi.rustanto@valbury.com)

Winny Rahardja  
[winny.rahardja@valbury.com](mailto:winny.rahardja@valbury.com)

Devi Harjoto  
[devi.harjoto@valbury.com](mailto:devi.harjoto@valbury.com)

Wiratama Wu  
[wiratama.wu@valbury.com](mailto:wiratama.wu@valbury.com)



[valburyriset@bloomberg.net](mailto:valburyriset@bloomberg.net)

## Kantor Cabang

**Jakarta**  
Rukan Grand Aries Niaga  
Blok E.1 No. 1 V Jl. Taman Aries, Kembangan  
Jakarta 11620  
Tlp : +62 21 - 2254 2390

Jl. Pluit Putra Raya No. 2  
Jakarta 14450  
Tlp : +62 21 - 292 64 300

Rukan Plaza Pasifik  
Jl. Raya Boulevard Barat Blok A1 No. 10  
Jakarta 14240  
Tlp : +62 21 - 294 515 77

**Medan**  
Komplek Jati Junction No. P5-5A  
Jl. Perintis Kemerdekaan, Medan 20218  
Tlp : +62 61 - 888 16222

**Pekanbaru**  
Jl. Tuanku Tambusai  
Komplek CNN Blok A No. 3, Pekanbaru 28291  
Tlp : +62 761 - 839 393

**Palembang**  
Komplek Ruko Palembang Square Blok R No. 12  
Jl. Angkatan 45, Palembang  
Tlp : +62 711 5734 787

**Bandung**  
Jl. HOS Tjokroaminoto No. 82  
Bandung 40171  
Tlp : +62 22 - 872 55 800

**Semarang**  
Candi Plaza Building Lt. Dasar  
Jl. Sultan Agung No. 90-90A, Semarang 50252  
Tlp : +62 24 - 850 1122

**Yogyakarta**  
Jl. Magelang KM 5.5 no. 75, Yogyakarta 55000  
Tlp : +62 274 - 623 111

**Malang**  
Jl. Pahlawan Trip no. 7  
Malang 65112  
Tlp : +62 341 - 585 888

**Surabaya**  
Pakuwon Center Tunjungan Plaza 5 Lantai 21  
Jl. Embong Malang No.1, Surabaya 60261  
Tlp : +62 31 - 295 5788

**Denpasar**  
Jl. Teuku Umar No. 177  
Komplek Ibis Styles Hotel, Denpasar Bali 80114  
Tlp : +62 361 - 225 229

### Banjarmasin

Jl. Gatot Subroto No.33  
Kel. Kebun Bunga, Kec. Banjarmasin Timur  
Kal-Sel 70235  
Tlp : +62 511 - 3265 918

### Makassar

Ratulangi Points Lt. 3  
Jl. Dr Sam Ratulangi No. 2 Makassar 90125  
Tlp : +62 411 894 2084

## Galeri Investasi VSI

### Padang

Jl. Kampung Nias II No. 10,  
Kel. Belakang Pondok  
Kec. Padang Selatan, Padang 25211  
Tlp : +62 751 - 895 5747

### Solo

Jl. Ronggo Warsito No. 34, Surakarta 57118  
Tlp : +62 271 - 632 888

### Manado

Kawasan Megamas  
Ruko Megaprofit Blok 1F2 No. 38, Manado 95111  
Tlp : +62 431 - 7197 836

## Galeri Investasi BEI-VSI

### Jakarta

Universitas Gunadarma  
Tlp : +62 21 - 872 7541 /  
877 16432 ext.502

### Yogyakarta

Universitas Teknologi Yogyakarta  
Tlp : +62 274 - 373 955

Universitas Kristen Duta Wacana  
Tlp : +62 274 - 544 032

### Semarang

Akademi Entrepreneurship Terang Bangsa  
Tlp : +62 24 766 318 12-3

### Manado

Politeknik Negeri Manado  
Tlp : +62 431 815 288

## Disclaimer

This report is prepared by PT Valbury Sekuritas Indonesia, a member of the Indonesia Stock Exchange, or its subsidiaries or its affiliates ("VSI"). All the material presented in this report is under copyright to VSI. None of the parts of this material, nor its contents, may be copied, photocopied, or duplicated in any form or by any means or altered in any way, or transmitted to, or distributed to any other party without the prior written consent of VSI.

The research presented in this report is based on the information obtained by VSI from sources believed to be reliable, however VSI do not make representations as to their accuracy, completeness or correctness. VSI accepts no liability for any direct, indirect and/or consequential loss (including any claims for loss of profit) arising from the use of the material presented in this report and further communication given or relied in relation to this document. The material in this report is not to be construed as an offer or a solicitation of an offer to buy or sell any securities or financial products. This report is not to be relied upon in substitution for the exercise of independent judgment. Past performance and analysis should not be taken as an indication or guarantee of future performance, and no representation or warranty, express or implied, is made regarding future performance. Information, valuations, opinions, forecasts, and estimates contained in this report reflects a judgment at its original date of publication by VSI and are subject to change without notice, Its accuracy is not guaranteed or it may be incomplete.

The Research Analyst(s) primarily responsible for the content of this research report, in part or as a whole, certifies that the views about the companies and their securities expressed in this report accurately reflect his/her personal views. The Analyst also certifies that no part of his/her compensation was, is or will be related to specific recommendation views expressed in this report. It also certifies that the views and recommendations expressed in this report do not and will not take into account client circumstances, objectives, needs, and no intentions involved as a use for recommendations for sale or buy any securities or financial instruments.